

**INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN MEMANFAATKAN PLATFORM WORDWALL DI SMP MA'ARIF 4 PAMEKASAN****Zainol Hasan<sup>1\*</sup>, Halimatus Sa'diyah<sup>2</sup>, Emna Laisa<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia<sup>\*</sup>mahrus@iainmadura.ac.id**Keywords**Islamization,  
Science, Islamic  
Education**Abstract**

Along with the development of technology, teachers are required to be able to adapt to the use of technology to improve the quality of education. There are many platforms that can be used as media in the learning process, one of which is easy to use is wordwall. Wordwall platforms can be an option to deliver interactive material. There are a lot of designs that can be chosen and even teachers can also design teaching materials themselves according to their desires. Even teachers can develop audio-visual-based teaching materials using the Canva application. This research is a research and development that aims to produce products in the form of technology-based PAI learning media. The results of this study show the effectiveness of using technology-based PAI learning media using Canva.

**Kata Kunci**Globalisasi,  
Teknologi, Media**Abstrak**

Seiring perkembangan teknologi, guru dituntut untuk dapat beradaptasi dengan penggunaan teknologi guna meningkatkan mutu pendidikan. Ada banyak platform yang bisa dijadikan media dalam proses pembelajaran, salah satunya yang mudah digunakan adalah wordwall. Platform wordwall dapat menjadi pilihan untuk menyampaikan materi yang interaktif. Ada banyak sekali desain yang dapat dipilih bahkan guru juga dapat mendesain sendiri bahan ajar sesuai yang diinginkan. Bahkan guru dapat mengembangkan bahan ajar berbasis audio visual menggunakan aplikasi canva. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan menghasilkan produk berupa media pembelajaran PAI berbasis teknologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya efektifitas penggunaan media pembelajaran PAI berbasis teknologi menggunakan canva.



© Cognitive: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Pendidikan is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia di seluruh dunia. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003). Pasal ini

dengan tegas mengedepankan kepentingan siswa sebagai salah satu bagian penting dari komponen pendidikan.

Siswa memiliki minat, bakat, kemampuan, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Sehingga setiap siswa berhak mendapatkan layanan pendidikan yang mampu mengembangkan potensinya sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas Pasal 12 ayat (1) poin b bahwa siswa berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003). Jadi sudah menjadi tugas guru untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Ada banyak kategori karakteristik siswa, salah satunya adalah tipe audio visual. Tipe ini adalah tipe dimana siswa dapat memahami pembelajaran dengan mudah melalui indera pendengaran dan indera penglihatan dalam satu proses pembelajaran (Lestari 2018). Pembelajaran dapat dikemas melalui video pembelajaran, film, dan program lainnya. Guru dapat menggunakan aplikasi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dengan mudah dan praktis.

Seiring perkembangan teknologi, guru dituntut untuk dapat beradaptasi dengan penggunaan teknologi guna meningkatkan mutu pendidikan. Ada banyak aplikasi dan website pendukung yang bisa dijadikan media dalam proses pembelajaran, salah satunya yang mudah digunakan adalah aplikasi canva. Aplikasi canva dapat menjadi solusi untuk menyampaikan pembelajaran berbasis audio visual. Ada banyak sekali desain yang dapat dipilih bahkan guru juga dapat mendesain sendiri bahan ajar sesuai yang diinginkan. Bahkan guru dapat mengembangkan bahan ajar berbasis audio visual menggunakan aplikasi canva.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mahyudin tahun 2023 dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Canva Mata Pelajaran PAI & BP Fase-C Sekolah-Dasar*”. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran PAI & BP Fase C kelas V di SD menggunakan aplikasi canva menunjukkan bahwa dengan aplikasi canva, guru dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif, menarik, menyenangkan, dan tentunya didukung dengan perangkat dan peralatan yang berbasis teknologi pendidikan dan peralatan ICT yang sesuai (Mahyudin 2023).

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru harus dapat menyampaikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa agar pembelajaran

menyenangkan dan siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan guru PAI Kelas IX di SMP Ma'arif 4, Ibu Nuris Irmayanti menyatakan:

“Murid saya adalah tipe murid yang tidak bisa diam. Jadi bahan ajar yang cocok untuk mereka adalah yang berbasis audio visual. Jadi kalau ditampilkan video pembelajaran itu mereka biasanya senang dan lebih anteng. Atau kadang saya juga kemas dengan game.” (Irmayanti 2024).

Karena canva menjadi salah satu aplikasi desain yang dapat digunakan untuk membuat bahan ajar yang menarik, peneliti akan memanfaatkan canva untuk mengembangkan bahan ajar berbasis audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Ma'arif 4 Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Penelitian R&D adalah penelitian yang menghasilkan sebuah produk dalam bidang keahlian tertentu, diikuti oleh produk sampingan tertentu, serta memiliki efektivitas produk tersebut (Saputro 2017). Untuk itu, peneliti akan terjun langsung untuk mengembangkan bahan ajar PAI berbasis audio visual menggunakan aplikasi canva untuk kelas IX di SMP Ma'arif Pamekasan.

Model penelitian ini adalah model prosedural dimana model ini menekankan pada keberaturan langkah-langkah yang harus diikuti untuk mencapai hasil (Basuki 2015). Karena penelitian ini adalah penelitian pengembangan, maka model yang digunakan adalah model prosedural yang nantinya proses penelitian mengikuti langkah-langkah desain penelitian yang dipilih..

Desain yang dipilih dalam penelitian ini adalah ADDIE (*Analysis, Design, Develop, Implement, Evaluate*). *Analysis* (analisa) adalah tahap untuk menganalisis kebutuhan ataupun mengidentifikasi masalah dari adanya ketimpangan performa/kinerja. *Design* (desain) adalah tahap memverifikasi kinerja yang diharapkan dan pemilihan metode yang sesuai. *Develop* (pengembangan) adalah tahap mengembangkan dan memfasilitasi bahan ajar. *Implement* (implementasi) adalah tahap mengimplementasikan bahan ajar dan mempersiapkan lingkungan belajar yang melibatkan siswa. *Evaluate* (evaluasi) adalah tahapan untuk menilai proses dan hasil

pembelajaran sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengembangan bahan ajar (Rayanto and Sugianti 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Desain Bahan Ajar PAI berbasis Audio Visual

Berikut ini adalah gambaran dan desain awal bahan ajar PAI berbasis audio visual pada materi Bab 6 Hidup Damai Dalam Kebersamaan.

1. Kegiatan Awal. Pada slide ini nampak cover yang berisi judul BAB yang akan dipelajari. Pada bagian ini juga dilengkapi dengan audio salam pembuka dan pengenalan materi yang akan dipelajari.



2. Apersepsi. Pada bagian kedua disediakan slide dengan pertanyaan “Apa yang akan kita pelajari hari ini?” Siswa diminta untuk menebak apa yang akan dipelajari hari itu, namun sebelum siswa menjawab, guru mempersilahkan siswa untuk menyimak video animasi Nussa dan Rara pada slide setelahnya.





Setelah itu guru menanyakan pelajaran apa yang diperoleh dari kisah video tersebut yang merupakan kisah yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang isi pokok QS. Ali 'Imran /3:64 tentang toleransi.



3. Tujuan Pembelajaran. Pada slide ini disampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.



4. Kegiatan Inti. Pada bagian ini adalah penjelasan materi yang meliputi:
  - a. Pengertian QS. Ali 'Imran /3:64 bersama-sama, dan pesan pokok QS. Ali 'Imran /3:64.





- b. Pengertian QS. Al-Baqarah /2:256, perintah membaca QS. Al-Baqarah /2:256 bersama-sama, arti dari QS. Al-Baqarah /2:256, dan pesan pokok QS. Al-Baqarah /2:256.



**Arti QS. Al-Baqarah/2: 256**

"tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalur yang benar dengan jalur yang sesat. Barang siapa ingkar kepada tuah dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui."

**Pesan Pokok**  
**QS. Al-Baqarah/2: 256**

a. Tidak memaksa keyakinan lain yaitu mengaku bahwa Allah menciptakan manusia dalam keragaman, tidak diperbolehkan menghinai keyakinan agama lain, dan tidak diperkenankan memaksa mereka menganut agama kalian.

b. Berpegang teguh pada agama Allah yaitu meyakini kebenaran agama Islam namun tetap menerima keyakinan orang lain dan tetap berpegang teguh pada agama Allah pasti akan selamat.

5. Penutup. Pada bagian ini berisi kesimpulan mengenai apa yang telah dipelajari.

## Kesimpulan

Berdasarkan dua ayat itu, maka kalian harus memiliki sikap yang baik sebagai berikut.

1. Menyadari bahwa setiap individu memiliki hak yang berbeda
2. Menghormati dan menghargai keyakinan orang lain
3. Berdialog, berdiskusi dan bermusyawarah untuk mencapai kesepakatan
4. Setuju dan bersikap terbuka tentang adanya perbedaan
5. Kesadaran dan kejujuran

6. Evaluasi. Pada bagian ini juga disediakan evaluasi dengan menyajikan 5 pertanyaan pilihan ganda.

**Apa arti dari surah Ali 'Imrān?**

a. Kakek Imrān  
b. keluarga Imrān  
c. Rumah Imrān

**Berapa jumlah ayat QS. Al-Baqarah?**

a. 286 ayat  
b. 287 ayat  
c. 289 ayat

**QS. Ali 'Imrān dan QS. Al-Baqarah tergolong surah apa?**

a. Madurāiyah  
b. Makkīyah  
c. Madaniyah

The image shows two slides from a digital learning resource. Both slides feature a cartoon character of a young girl with a pink hijab and a green patterned sweater, smiling and pointing upwards. The background is a textured green surface with small orange flowers.

**Slide 1:** The title asks, "Apa arti dari surah Al-Baqarah?" (What is the meaning of Surah Al-Baqarah?). Below the title are three multiple-choice options in boxes:

- a. Gajah betina
- b. Sapi betina
- c. Lebah betina

**Slide 2:** The title asks, "Salah satu pesan pokok QS. Ali 'Imrān/3: 64 adalah?" (What is one of the main messages of QS. Ali 'Imrān/3: 64?). Below the title are three multiple-choice options in boxes:

- a. Kalimatun Nass
- b. Aswaja
- c. Kalimatun Sawa

Siswa dapat menekan jawaban dan jika jawabannya benar maka akan ditampilkan slide “benar” dan dapat mengklik tombol selanjutnya untuk lanjut pada pertanyaan berikutnya. Sedangkan jika siswa menjawab salah maka siswa akan diarahkan pada slide “salah” dan diminta untuk mengulangi pertanyaan hingga jawabannya benar.



## B. Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Ma'arif 4 Pamekasan

Bahan ajar yang akan dikembangkan di kelas IX SMP Ma'arif 4 Pamekasan adalah bahan ajar berbasis audio visual yang dibuat menggunakan aplikasi canva tentang materi Bab 6 Hidup Damai Dalam Kebersamaan. Sebelum itu tentunya peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan observasi awal untuk mengetahui bahan ajar apa yang dibutuhkan dan seperti apa karakteristik siswa di kelas IX SMP Ma'arif 4 Pamekasan. Menurut guru PAI kelas IX Ibu Nuris Irmayanti, M.Pd, sampai sejauh ini pembelajaran yang hanya menjelaskan tentang surah Al-Qur'an dipelajari dengan sebatas membaca dan mengartikan saja tanpa diberi contoh kisah yang berkaitan. Mempelajari menggunakan buku ajar yang disediakan di sekolah terkesan monoton dan kurang menarik minat siswa karena pada kenyataannya karakteristik siswa kelas IX lebih pada tipe audio visual sehingga diperlukan bahan ajar yang menarik agar dapat menarik motivasi belajar siswa. Siswa kelas IX sangat bersemangat apabila dalam pembelajarannya menggunakan LCD dan proyektor.

Untuk itu, dalam pengembangan bahan ajar ini peneliti menyajikan bahan ajar melalui PPT yang dilengkapi dengan video kisah animasi Nussa dan Rara yang berkaitan dengan ayat Al-Qur'an yang dipelajari. Mula-mula peneliti akan menganalisis kebutuhan materi dan mengumpulkan informasi terkait materi yang terdapat dalam buku ajar kelas IX dan tentunya harus sesuai dengan capaian pembelajaran yang ada. Dalam hal ini, capaian pembelajaran pada Bab 6 Hidup Damai Dalam Kebersamaan yang harus dicapai meliputi: Membaca QS. Ali Imran /3:64 dan QS. Al-Baqarah /2:256, Mengartikan QS. Ali Imran /3:64 dan QS. Al-Baqarah /2:256, Menulis QS. Ali Imran /3:64 dan QS. Al-Baqarah /2:256, dan Mencari pesan pokok QS. Ali Imran /3:64 dan QS. Al-Baqarah /2:256. Sehingga materi yang disampaikan adalah memuat materi yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Dan pada proses inilah bahan ajar dikembangkan dengan menuangkan materi pada PPT.

Setelah bahan ajar selesai dikembangkan maka akan diuji coba dengan dua tahap, yaitu kepada ahli validasi media, materi, dan bahasa serta kepada siswa. Setelah itu baru melakukan evaluasi dengan menilai bagian mana yang harus direvisi dan bagaimana pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.

### C. Kelayakan Bahan Ajar PAI Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Ma’arif 4 Pamekasan

Untuk menilai kelayakan bahan ajar PAI ini dinilai melalui tiga penilaian yang terdiri dari:

#### 1. Kelayakan Bahan Ajar Berdasarkan Ahli Media

Hasil angket validasi media pada tabel 7 menunjukkan bahwa skor akhir penilaian adalah 36 yang jika dipersentasekan menjadi 90% dan jika dikategorikan berdasarkan kriteria yang ada maka persentase 90% merupakan kategori Sangat Layak. Hal ini sebagaimana perincian penilaian sebagai berikut.

- a. Bahan ajar memiliki sistematika penyajian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, *Layak*.
- b. Bahan ajar memiliki keruntutan penyajian materi ajar, *Sangat Layak*.
- c. Bahan ajar memiliki materi yang mudah dipahami oleh peserta didik, *Layak*.
- d. Bahan ajar memiliki bagian pendahuluan yang memuat apersepsi, *Sangat Layak*.
- e. Bahan ajar memiliki bagian isi yang menujukkan materi yang jelas dan singkat, *Sangat Layak*.
- f. Bahan ajar memiliki bagian penutup memuat kesimpulan, *Sangat Layak*.
- g. Bahan ajar memiliki ukuran tulisan dengan tingkat perkembangan usia, *Sangat Layak*.
- h. Bahan ajar memiliki desain cover (Tata letak, komposisi dan ukuran unsur tata letak, huruf), *Sangat Layak*.
- i. Bahan ajar memiliki desain isi (pencerminan isi bahan ajar, keharmonisan tata letak, dan tipografi isi), *Layak*.
- j. Bahan ajar memiliki penampilan yang menarik, *Layak*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bahan ajar PAI berbasis audio visual dari segi media pada materi Bab 6 Hidup Damai Dalam Kebersamaan sangat layak digunakan.

#### 2. Kelayakan Bahan Ajar Berdasarkan Ahli Bahasa

Hasil angket validasi bahasa pada tabel 8 menunjukkan bahwa skor akhir penilaian adalah 36 yang jika dipersentasekan menjadi 90% dan jika dikategorikan berdasarkan kriteria yang ada maka persentase 90% merupakan kategori Sangat Layak. Hal ini sebagaimana perincian penilaian sebagai berikut.

- a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan usia dan intelektual pembaca, *Sangat Layak*.
- b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangans sosial emosional pembaca, *Sangat Layak*.
- c. Bahasa yang digunakan sesuai menunjukkan keterbacaan pesan atau informasi, *Sangat Layak*.
- d. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah EYD, *Layak*.
- e. Bahasa yang digunakan dapat membangkitkan rasa senang untuk membacanya, *Sangat Layak*.
- f. Bahasa yang digunakan mampu merangsang peserta didik untuk berfikir kritis, *Sangat Layak*.
- g. Bahasa yang digunakan mampu memotivasi peserta didik, *Sangat Layak*.
- h. Bahasa yang digunakan memiliki konsistensi dalam penggunaan istilah, *Layak*.
- i. Bahasa yang digunakan menunjukkan kalimat efektif, *Layak*.
- j. Bahasa yang digunakan memiliki ketepatan ejaan, *Layak*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bahan ajar PAI berbasis audio visual dari segi bahasa pada materi Bab 6 Hidup Damai Dalam Kebersamaan sangat layak digunakan.

### 3. Kelayakan Bahan Ajar Berdasarkan Ahli Materi

- a. Materi sesuai dengan CP dan TP yang berkarakteristik hidup damai dalam kebersamaan, *Sangat Layak*.
- b. Materi sesuai dengan indikator pembelajaran berdasarkan CP dan TP berkarakteristik hidup damai dalam kebersamaan, *Sangat Layak*.
- c. Materi memiliki tugas dan soal yang diberikan sesuai dengan CP dan TP berkarakteristik hidup damai dalam kebersamaan, *Sangat Layak*.
- d. Materi memiliki keakuratan konsep dan definisi yang berkarakteristik hidup damai dalam kebersamaan, *Sangat Layak*.
- e. Materi memiliki keakuratan contoh yang berkarakteristik hidup damai dalam kebersamaan, *Sangat Layak*.
- f. Materi memiliki keakuratan gambar, tabel dan ilustrasi yang berkarakteristik hidup damai dalam kebersamaan, *Sangat Layak*.

- g. Materi memiliki kesesuaian dengan perkembangan ilmu yang berkarakteristik hidup damai dalam kebersamaan, *Sangat Layak*.
- h. Materi membahas kasus terkini yang berkarakteristik hidup damai dalam kebersamaan, *Layak*.
- i. Materi memiliki kemutakhiran rujukan yang berkarakteristik hidup damai dalam kebersamaan, *Sangat Layak*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bahan ajar PAI berbasis audio visual dari segi materi pada materi Bab 6 Hidup Damai Dalam Kebersamaan sangat layak digunakan.

#### **D. Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Ma’arif 4 Pamekasan Setelah Menggunakan Bahan Ajar PAI yang Telah Dikembangkan**

Peningkatan atau penurunan motivasi belajar siswa dinilai melalui angket yang telah disebar kepada sejumlah 20 siswa sebagai sampel. Hasil angket penilaian siswa sebagaimana pada tabel 10, 11, dan 12 menunjukkan bahwa rata-rata skor akhir penilaian adalah 95 yang jika dipersentasekan menjadi 95%. Dan jika dikategorikan berdasarkan kriteria yang ada maka persentase 95% merupakan kategori sangat layak. Hal ini sebagaimana perincian penilaian sebagai berikut.

- a. Pada aspek ketertarikan, persentase ketertarikan siswa adalah 100% yang berarti siswa sangat tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis audio visual yang telah dikembangkan.
- b. Pada aspek materi, persentase pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan adalah 92% yang berarti tingkat pemahaman siswa tinggi dalam memahami materi Bab 6 Hidup Damai Dalam Kebersamaan menggunakan bahan ajar berbasis audio visual yang telah dikembangkan.
- c. Pada aspek bahasa, persentase penilaian siswa mencapai 93% yang artinya bahasa yang digunakan dalam bahan ajar berbasis audio visual ini mudah dipahami oleh siswa.

Dari hasil penilaian siswa tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar PAI berbasis audio visual pada materi Bab 6 Hidup Damai Dalam Kebersamaan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan sangat layak digunakan. Hal ini dapat dilihat

dari pembelajaran yang menyenangkan, ketertarikan dan semangat belajar siswa yang tinggi.

### **E. Integrasi Ilmu Pengetahuan dalam Syed Muhammad Naquib Al-Attas**

Untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut maka seorang pendidik harus bisa mewujudkannya dengan cara membantu peserta didik untuk dapat belajar dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan. Pada dasarnya pelajaran PAI itu memang susah gampang untuk dipelajarinya, perlu keseriusan dari peserta didik untuk belajar dan guru juga harus dapat mengawasi peserta didik dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan menganggap Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang tinggi, akan membuat peserta didik tersebut gagal dalam belajar.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ini dijadikan patokan nilai terendah dalam penilaian peserta didik. Jika peserta didik mampu mendapat nilai di atas KKM, maka dianggap bahwa peserta didik tersebut telah tuntas/menguasai kompetensi yang dipelajari. Sebaliknya jika ditemukan peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM berarti perlu adanya perbaikan (remedial) untuk memperoleh nilai KKM. Adanya peran guru dan orang tua sangat dibutuhkan untuk proses belajar agar peserta didik mampu mencapai ketuntasan belajar. Dengan belajar membuat peserta didik akan lebih banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang banyak. Namun dalam proses pembelajaran ini ada banyak penyebab peserta didik kesulitan dalam belajar. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, hasil penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1 Peningkatan hasil belajar siswa

No.	Nama	PreTest	Pos Test	Rata-rata	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Imam	50	75	✓	
2.	Tamara	60	77	✓	
3.	Fatir	65	80	✓	
4.	Fikri	50	78	✓	
5.	Zain	55	75	✓	
6.	Luluk	60	75	✓	

7.	Nayla	57	70	✓	
8.	Rohman	56	70	✓	
9.	Ibnu	54	75	✓	
10.	Fatim	62	80	✓	
11.	Roni	63	78	✓	
12.	Nauval	60	78	✓	
13.	Rofah	66	85	✓	
14.	Ali	52	70	✓	
15.	Fina	66	80	✓	
16.	Amel	63	80	✓	
17.	Muslim	54	73	✓	
18.	Mahlul	50	70	✓	
19.	Imro'	69	79	✓	
20.	Ita	60	80	✓	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis Word wall.

## KESIMPULAN

Pengembangan bahan ajar berbasis audio visual merupakan sebuah bahan ajar yang dibuat dengan memanfaatkan aplikasi berbasis TIK yang dalam penelitian ini adalah aplikasi canva. Materi pengembangan bahan ajar PAI berbasis TIK untuk kelas IX ini sebagaimana Capaian Pembelajaran meliputi: Membaca QS. Ali Imran /3:64 dan QS. Al-Baqarah /2:256, Mengartikan QS. Ali Imran /3:64 dan QS. Al-Baqarah /2:256, Menulis QS. Ali Imran /3:64 dan QS. Al-Baqarah /2:256, dan Mencari pesan pokok QS. Ali Imran /3:64 dan QS. Al-Baqarah /2:256.

Kelayakan bahan ajar ini dilihat dari persentase penilaian validasi dari ahli media, bahasa, dan materi. Persentase hasil angket validasi ahli media adalah 90% atau kriteria sangat layak, hasil angket validasi ahli bahasa adalah 90% atau kriteria sangat layak, dan hasil angket validasi ahli materi adalah 95% atau kriteria sangat layak. Dan jika dihitung rata-rata dari ketiganya pun menghasilkan persentase 92,5% yang berarti bahan ajar ini sangat layak digunakan di kelas IX SMP.

Rata-rata persentase hasil angket penilaian siswa adalah 95% yang berarti bahan ajar PAI berbasis audio visual pada materi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan sangat layak digunakan. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang menyenangkan, siswa mudah memahami materi, serta ketertarikan dan semangat belajar siswa yang tinggi. Hal itu berdampak pada ketercapaian ketuntasan belajar siswa.

Sebagaimana hasil pre tes dan post tes yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis TIK.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Mahyudin, “Pengembangan Media Pembelajaran Canva Mata Pelajaran PAI & BP Fase C-Sekolah Dasar,” *JIDeR* 3, no. 4 (Agustus 2023): 177, <https://doi.org/10.53621/jider.v3i4.255>.
- Ahmad Suryadi, *Teknologi Media Pembelajaran Jilid 2* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2020), 93-95
- Almaydza Pratama Annisa, *Prinsip-Prinsip Motivasi dalam Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 32-33
- Ayu Fitria, “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini,” *Cakrawala Dini* 5, no. 2 (2014): 60, <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>.
- Basuki, *Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Dengan Pelabelan Objek Sekitar (POS) untuk Murid Taman Kanak-Kanak* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 2.
- Budiyono Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 8.
- Damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas IV SDN Lebong* (Jawa Tengah: CV. Tata Kata Grafika, 2021), 14-15.
- Donna Boedi Maritasari, dkk, *Media Pembelajaran dengan Aplikasi Canva* (Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2023), 11.
- Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 4-5
- Erna Nida dan Rizki Al-Yusra, “Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI,” *Murabby* 2, no.1 (April 2019):108, doi:10.15548/mrb.v2i1.333.
- Erna Nida dan Rizki Al-Yusra, “Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI,” *Murabby* 2, no.1 (April 2019):108, doi:10.15548/mrb.v2i1.333.
- Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 1.
- Ifit Novita Sari, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022), 84.
- Ika Parma Dewi, dkk. *Membuat Media Pembelajaran Inovatif Dengan Aplikasi Articulate Storyline 3* (Padang: UNN Press, 2021), 122.
- Ina Magdalena, dkk, “Analisis Pengembangan Bahan Ajar,” *Nusantara* 2, no. 2 (Juli 2020): 180, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/805>.
- Jefferly Helianthusonfri, *15+ Social Media Marketing Apps* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), 2.
- Khadijah, Alfira Saizul dan Nia Wardhani, “Pengembangan Bahan Ajar Audio Visual Berbentuk Video dengan Menggunakan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran PAI,” *PASE* 2, no. 1 (2023): 11, <https://doi.org/10.47766/pase.v2i1.1782>.
- Lilis Suryani, *Media Pembelajaran Digital untuk Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023), 160.
- Minto Rahayu, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Grasindo, 2007), 124.
- Nabilla Aprilia Muharom, “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Pada Kelas V Tema 1 Subtema Organ Gerak Hewan.” (Skripsi, Universitas Pakuan, Bogor, 2022). iv.

- Ni Putu Candra Lestari, "Penerpan Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Nht Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA." *Journal of Education Action Research* 2, no.4 (November 2018): 360, <https://doi.org/10.23887/jear.v2i4.16331>.
- Ni'matuzzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: UMM Press, 2018), 3.
- Nina Fitriyani, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompk Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar," *Tunas Bangsa* 6, no.1 (2019):106, <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/950>.
- Nuris Irmayanti, Guru PAI kelas V SDN Panaguan 3, *Wawancara Lewat Telepon* (29 April 2024).
- Panca Dewi Purwati, dkk. *Desain Pembelajaran Inovatif Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2024), 14-15.
- Rika Musfirotun, dkk, *Platform Belajar Aktif: "Menerobos Batasan Dengan Media Pembelajaran Interaktif,"* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), 54-55.
- Rika Musfirotun, dkk, *Platform Belajar Aktif: "Menerobos Batasan Dengan Media Pembelajaran Interaktif,"* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), 54-55.
- Rina Aristiani, "Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual," *Gusji gang* 2, no.2(2016);186, <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.717>.
- Riono dan Fauzi, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI-BP di SD Berbasis Aplikasi Canva," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 1 (2022): 125, <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i1.1912>
- Satriadi, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2023), 110.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1).*
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12 Ayat (1) poin b.*
- Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek* (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), 31.
- Zubairi, *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2023), 6.
- Anwar, Syaiful, and Agus Salim. "Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9 (January 4, 2019). <http://doi:10.24042/atjpi.v9i2.3628>.
- Hariyanto, and Fibriana Anjaryati. "Character Building: Telaah Pemikiran Ibnu Miskawaih Tentang Pendidikan Karakter." *JPPI* 1, no. 1 (Okttober 2016).
- Mu'minah, Najwa. "Character Building Dalam Konsep Pendidikan Imam Zarkasyi Ditinjau Dari Filsafat Moral Ibnu Miskawaih." *Jurnal Filsafat* 25, no. 1 (February 2015).